

## PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Dodi Suryadi<sup>1\*</sup>

<sup>1\*</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang, Padang, Indonesia  
[dodisuryadi@upiypk.ac.id](mailto:dodisuryadi@upiypk.ac.id)

**Abstrak.** Tujuan dibalik tinjauan ini adalah untuk melihat dampak manfaat dan pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai variabel moderasi yang tepat pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2014-2018. Investigasi informasi dalam tinjauan ini menggunakan regresi untuk mengetahui dampak dari faktor-faktor yang terkait dengan tinjauan tersebut. Hasil penelitian dari pemeriksaan tersebut sampai tingkat tertentu, variabel profitabilitas secara keseluruhan mempengaruhi nilai perusahaan dengan prob. 0,0000 dan pengaruh leverage pada dasarnya mempengaruhi nilai perusahaan dengan tingkat prob. 0,0062. Sementara itu, produktivitas dan faktor penggunaan secara fundamental mempengaruhi nilai perusahaan dengan tingkat prob. 0,00000. Nilai R<sup>2</sup> yang diperoleh adalah 0,964539 yang berarti komitmen faktor bebas sebesar 96,45% terhadap variabel terikat. Pada tingkat tertentu, variabel profitabilitas tidak berdampak pada nilai perusahaan yang diarahkan oleh GCG dengan nilai prob. 0,5547. Secara parsial, variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diarahkan oleh GCG dengan prob. sebesar 0,4766. Sedangkan faktor simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh GCG dengan tingkat prob. 0,00000. Nilai R<sup>2</sup> yang didapat sebesar 0,966961, yang berarti bahwa komitmen variabel bebas sebesar 96,69% terhadap variabel terikat.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, GCG.

**Abstract.** The motivation behind this review was to look at the impact of benefit and influence on firm worth with GCG as a directing variable of exact investigations on assembling organizations recorded on the Indonesia Stock Trade 2014-2018. Information investigation in this review utilized relapse to decide the impact of the factors engaged with the review. The aftereffects of the examination are, to some degree the benefit variable altogether affects firm worth with prob. 0.0000 and influence essentially affects firm worth with prob level. 0.0062. All the while, productivity and use factors fundamentally affect firm worth with prob level. 0.00000. The worth of R<sup>2</sup> acquired is 0.964539 which implies the commitment of the free factor is 96,45% to the reliant variable. To some degree, the productivity variable has no impact on the worth of the organization which is directed by GCG with a prob esteem. of 0.5547. Somewhat, the influence variable has no impact on the worth of the organization which is directed by GCG with a prob esteem. of 0.4766. All the while, benefit and use factors have a positive and critical impact on firm worth directed by GCG with a prob level. 0.00000. The worth of R<sup>2</sup> got is 0.966961, which implies that the commitment of the autonomous variable is 96.69% to the reliant variable.

**Keywords:** Firm Value, Profitability, Leverage, GCG.

### Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk nama baik perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. Nilai perusahaan yang baik ialah sesuatu tujuan oleh tiap perusahaan sebab apabila nilai perusahaan yang besar hingga akan menarik investor guna menanamkan modalnya ke perusahaan. Biasanya

sesuatu perusahaan akan sering berupaya untuk menggapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang misalnya sanggup menaikkan nilai perusahaan serta mensejahterakan pemegang saham, ataupun tujuan jangka pendeknya misalkan mengoptimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki. (Wirawati & Pratama, 2016).

Nilai organisasi yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut (I. N. A. Suwardika & Mustanda, 2017). Nilai perusahaan diproyeksikan sebagai bagian dari pencapaian organisasi dalam kemungkinan kerja di masa akan datang. Memperluas nilai perusahaan, menyiratkan bahwa organisasi dapat berjalan seperti yang diinginkan oleh investor. Karena, dalam kasus seperti itu nilai organisasi besar, itu akan mempengaruhi kekayaan investor (Winarto & Rochmah, 2018).

Ada banyak variabel yang menentukan nilai organisasi, salah satunya adalah tingkat profitabilitas. Profitabilitas memperkirakan kapasitas organisasi untuk mendapatkan profit atau laba. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tak terbantahkan mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi, begitu juga sebaliknya (Puspitaningtyas, 2017).

Profitabilitas dapat diuraikan sebagai jenis ukuran yang digunakan dalam memperkirakan seberapa banyak organisasi dapat menghasilkan laba pada tingkat yang memadai. Profitabilitas organisasi dapat terlihat melalui proporsi seperti ROA, ROE, dan laba atas investasi modal awal. (Lubis et al., 2017). (Lubis et al., 2017). Dalam penelitian lain diperoleh hasil bahwa, profitabilitas berdampak negatif kepada nilai perusahaan (Thaib & Dewantoro, 2017). Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan (Putra & Lestari, 2016) (Sari & Purnama, 2014) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif.

Selain profitabilitas dalam mengukur nilai perusahaan, indikator lain yang bisa digunakan adalah leverage. Leverage mengukur jumlah aset perusahaan yang dibiayai oleh utang terhadap total aset perusahaan (Suffah & Riduwan, 2016).

Leverage dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memenuhi kewajiban perusahaan, yang berbanding lurus dengan pernyataan (I. Putra & Dana, 2016). Selain itu, tata kelola perusahaan yang baik dapat memiliki efek positif pada perusahaan mana pun. GCG perlu menjadi perhatian nyata bagi semua perusahaan karena masalah keagenan. Masalah keagenan muncul dari

pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Dalam hal ini, manajemen cenderung meningkatkan keuntungan pribadi atas tujuan perusahaan, yang dapat menjadi masalah dalam mengoptimalkan nilai perusahaan (Savitri et al., 2019).

Laporan perusahaan wajib memberikan informasi sebenarnya dan berguna untuk pengambilan keputusan investor dan keputusan investasi, menganut prinsip akuntansi yang berlaku umum dan bebas dari pemalsuan dan penipuan (Kusumaningtyas & Andayani, 2015). Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan dari penelitian ini dapat diartikan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi

## **Kajian Literatur**

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan bisa diukur dari harga sahamnya dipasaran. Hal ini didasarkan kepada pembentukan harga saham perusahaan dipasaran dan mencerminkan evaluasi resmi kinerja aktual (Harmono, 2016),

### **Profitabilitas**

Profitabilitas dapat dijelaskan sebagai berikut. Rasio profitabilitas adalah ukuran kunci dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profit) dengan tingkat penjualan, aset, dan modal ekuitas tertentu (Hanafi, 2012)

### **Leverage**

Rasio leverage atau rasio solvabilitas merupakan angka penting yang digunakan dalam mengukur seberapa jauh aset perusahaan mampu ditutupi oleh kewajiban (hutang). Artinya besaran dari beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aset perusahaan. (Kasmir, 2016)

### **Good Corporate Governance**

Tata kelola perusahaan yang baik adalah struktur dan proses (aturan,) untuk memastikan prinsip-prinsip transisi dari perundingan bersama budaya

yang memandu dan mengelola perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (sistem dan prosedur).(Sutedi, 2012)

### **Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (I. Suwardika & Mustanda, 2017) Nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan juga meningkat, sehingga kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham juga akan semakin meningkat. Kegiatan ini akan menjadi informasi positif yang ditangkap oleh investor sehingga dapat meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan.

**H1:** Terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

### **Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rachmawati & Pinem, 2015) yang menemukan bahwa leverage yang diprosikan dengan DAR berpengaruh positif bahwa semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan atau semakin rendahnya hutang yang dimiliki perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan itu sendiri. Teori agensi yang di dalamnya terdapat masalah mengenai perbedaan kepentingan antara manajemen perusahaan dengan para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan, dimana manajer sering sekali membuat keputusan-keputusan yang tidak sejalan dengan kemauan para pemegang saham

**H2:** Terdapat pengaruh Leverage terhadap nilai perusahaan

### **Profitabilitas Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi**

GCG sebagai variabel pemoderasi tidak terbukti berpengaruh pada hubungan ROA dan nilai perusahaan. Hasil yang tidak signifikan

menunjukkan bahwa pasar tidak menggunakan informasi mengenai GCG dalam melakukan investasi (Mariani et al., 2016). Tugas pokok dari komite audit pada prinsipnya adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan. Hal tersebut mencakup review terhadap sistem pengendalian internal perusahaan, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas fungsi audit internal, sehingga tidak mempengaruhi kelangsungan hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

**H3:** Tidak terdapat pengaruh Profitabilitas yang di moderasi oleh GCG terhadap nilai perusahaan

### **Leverage Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi**

Hal ini menunjukkan bahwa leverage yang dimoderasi good corporate governance berpengaruh negatif tidak signifikan. Hipotesis kelima ditolak. dengan adanya variabel good corporate governance tidak mempengaruhi hubungan antara leverage dengan nilai perusahaan. Tugas pokok dari komite audit pada prinsipnya adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan informasi keuangan Perseroan yang akan disampaikan kepada publik dan pihak regulator dan melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan perusahaan

**H4:** Tidak terdapat pengaruh Leverage yang di moderasi oleh GCG terhadap nilai perusahaan

### **Metode Penelitian**

#### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2014). Untuk menarik penelitian dan kesimpulan dari 154 perusahaan dari tahun 2014 hingga 2018.

## Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah sifat yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 hingga 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik yang menggunakan rute tertentu untuk membuat data yang diperoleh lebih representatif. Sebanyak 104 perusahaan digunakan sebagai sampel penelitian

## Metode Analisis Data

### Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dapat diartikan sebagai bentuk teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian.

### Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Ada tiga pendekatan yang dapat digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel: pooled least squares (common effect), fixed effect, dan random effect. Untuk menentukan metode terbaik dalam mengestimasi model regresi data panel, perlu dilakukan uji spesifikasi model yang terdiri dari uji Chow, uji Hausman, dan uji langrange multiplier.

### Uji Chow

Uji chow digunakan untuk mendapatkan model analisis data panel yang digunakan. Tes Chow digunakan untuk memilih model fixed effect atau model common effect yang akan digunakan. Jika hasil pengujian spesifikasi ini menunjukkan probabilitas chi-kuadrat lebih besar dari 0,05, maka model yang dipilih dari model common effect lebih unggul. Jika probabilitas chi-kuadrat lebih kecil dari 0,05, dan maka model yang digunakan adalah fixed effect.

### Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model seperti apa yang akan digunakan: model fixed effect atau model random effect. Di sisi lain, jika probabilitas chi-kuadrat kurang dari 0,05, model fixed effect digunakan.

## Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange multiplier adalah tes untuk melihat apakah random effect atau common effect (OLS) digunakan. Pengujian ini menunjukkan bahwa jika nilai probabilitas chi-kuadrat lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya model yang digunakan adalah common effect. Namun, dalam kasus sebaliknya, i. H. Karena nilai probabilitas chi-kuadrat lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya model yang digunakan adalah random effect.

## Analisis Regresi Data Panel

Model regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan alat analisis Eviews 10. Penelitian ini menggunakan data panel. Data panel dapat diartikan sebagai kombinasi antara data cross-section dan data time-series. Regresi dengan data panel diperlukan untuk memilih beberapa model yang paling tepat untuk memperkirakan data panel: pendekatan efek umum, pendekatan efek tetap, dan pendekatan efek acak. Persamaan analisis regresi data panel dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.:

$$\text{I. } PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DAR + \varepsilon$$

$$\text{II. } PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DAR + \beta_3 KA + \beta_4 ROA * KA + \beta_5 DAR * KA + \varepsilon$$

Keterangan :

PBV = Prive Book Value

ROA = Return On Asset

DAR = Debt Equity Ratio

KA = Komite Audit

## Uji Hipotesis

### Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan bagaimana variabel penjelas atau independen mempengaruhi penjelasan variasi variabel dependen. Salah satu cara untuk melakukan uji-t adalah dengan membandingkan nilai-nilai t-

statistik secara tepat dan kritis menurut sebuah tabel. Tes dijalankan pada kedua sisi dengan signifikansi 5%. Keputusan uji-t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

#### Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F berfungsi menunjukkan semua variabel bebas yang terdapat dalam model secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

1. Bila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka keputusannya adalah terima  $H_0$  atau variabel independen dengan simultan tidak berpengaruh pada variabel dependen
2. Bila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka keputusannya adalah diterima  $H_a$  atau variabel independen dengan simultan berpengaruh pada variabel dependen

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur seberapa baik model menggambarkan variabel dependen. Untuk setiap tambahan variabel independen,  $R^2$  meningkat terlepas dari apakah variabel terkait memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel independen.

#### Hasil dan Pembahasan

##### Hasil Estimasi Regresi Data Panel Model Fixed Effect Persamaan I.

Dari pengolahan data statistik dibawah, maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 0.089269 + 0.010641 (X_1) + 0.174795 (X_2)$$

Dari persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Dari hasil analisis regresi berganda diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta 0.089269. Artinya Profitabilitas ( $X_1$ ) dan Leverage ( $X_2$ ) bernilai nol atau tetap sehingga nilai perusahaan terhitung nilainya adalah 0.089269 satu satuan bobot.
- b. Variabel Profitabilitas ( $X_1$ ) memiliki koefisien regresi sebesar 0.010641. Artinya Profitabilitas meningkat sebesar satu satuan bobot dengan asumsi leverage bernilai nol atau tetap maka nilai perusahaan terhitung akan mengalami peningkatan sebesar 0.010641 satu satuan bobot.
- c. Variabel leverage ( $X_2$ ) memiliki koefisien regresi sebesar 0.174795. Artinya jika variabel leverage meningkat sebesar satu satuan bobot dengan asumsi profitabilitas ( $X_1$ ) bernilai nol atau tetap maka profitabilitas terhitung akan mengalami peningkatan sebesar 0.174795.

**Tabel 1. Hasil Estimasi Regresi Data Panel Model Fixed Effect Persamaan I**

Dependent Variable : Y_PBV?				
Method : Pooled EGLS (Cross-section weights)				
Date : 08/30/19 Time : 15:40				
Sample : 15				
Included observations : 5				
Cross-sections Included : 104				
Total pool (balance) observations : 520				
Linear estimation one-step weighting matrix				
Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	0.089269	0.025233	3.537785	0.0004
X1_ROA?	0.010641	0.001432	7.430051	0.0000
X2_DAR?	0.174795	0.063588	2.7430051	0.0062
Fixed Effects (Cross)				
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.964539	Mean dependentvar	0.262603	
Adjusted R-squared	0.955545	S.D. dependentvar	1.803668	
S.E of regression	0.372008	Sum squared resid	57.29338	
F-statistic	107.2458	Durbin-watson stat	2.033260	
Prob(F-Statistic)	0.000000			
Unweighted Statistic				
R- squared	0.680403	Mean dependentvar	0.073026	
Sum squared res id	57.53422	Durbin-Watson stat	2.622401	

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 10

**Hasil Estimasi Regresi Data Panel Model Fixed  
 Effect Persamaan II**

**Tabel 2. Hasil Estimasi Regresi Data Panel Model Fixed Effect Persamaan I**

Dependent Variable : Y_PBV?				
Method : Pooled EGLS (Cross-section weights)				
Date : 08/30/19 Time : 00:06				
Sample : 15				
Included observations : 5				
Cross-sections Included : 104				
Total pool (balance) observations : 520				
Linear estimation one-step weighting matrix				
Variabel	Coefficien t	Std.Eror	t- Statistic	Prob.
C	-0.198928	0.208974	- 0.951927	0.3417
X1_ROA?	0.008812	0.014907	0.591143	0.5547
X2_DAR?	0.341677	0.478446	- 0.714139	0.4755
Z1_KA?	0.109451	0.068452	1.598931	0.1106
X1_ROA_Z1_KA?	0.001019	0.004849	0.210194	0.8336
X2_DAR_Z1_KA?	0.214200	0.157483	1.360150	0.1745
Fixed Effects (Cross)				
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.966961	Mean dependenv ar	0.313357	
Adjusted R-squared	0.958279	S.D. dependenv ar	1.885713	
S.E of regression	0.369245	Sum squared resid	56.03636	
F-statistic	111.3782	Durbin- watson stat	2.085738	
Prob(F-Statistic)	0.000000			
Unweighted Statistic				
R- squared	0.681315	Mean dependenv ar	0.073026	
Sum squared res id	57.37015	Durbin- Watson stat	2.628695	

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 10

Dari pengolahan data statistik diatas maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = -0.198928 + 0.008812(X1\_ROA) + 0.341677(X2\_DAR) + 0.109451(Z1\_KA) + 0.001019(X1\_ROA*Z1\_KA) + 0.214200(X2\_DAR*Z1\_KA)$$

Dari pengolahan data statistik diatas maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

- Dari hasil analisis regresi berganda terlihat bahwa nilai konstanta -0.198928, artinya profitabilitas (X1) dan leverage (X2), Profitabilitas yang dimoderasi oleh komite audit (X1\_ROA\*Z1\_KA), leverage yang dimoderasi oleh komite audit (X2\_DAR\*Z1\_KA), bernilai nol atau tetap sehingga nilai perusahaan terhitung adalah sebesar -0.198928 satu satuan bobot.
- Variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar 0.008812. Artinya profitabilitas meningkat sebesar satu satuan bobot dengan asumsi leverage (X2), profitabilitas yang dimoderasi komite audit (X1\_ROA\*Z1\_KA), leverage yang dimoderasi komite audit (X2\_DAR\*Z1\_KA), bernilai nol atau tetap maka nilai perusahaan terhitung akan

mengalami kenaikan sebesar 0.008812 satu satuan bobot.

- Variabel leverage memiliki koefisien regresi sebesar -0.341677. Artinya profitabilitas (X1), profitabilitas yang dimoderasi komite audit (X1\_ROA\*Z1\_KA), leverage yang dimoderasi komite audit (X2\_DAR\*Z1\_KA), bernilai nol atau tetap sehingga nilai perusahaan terhitung akan berdampak penurunan sebesar -0.341677 satu satuan bobot.
- Profitabilitas yang dimoderasi komite audit (X1\_ROA\*Z1\_KA) memiliki koefisien sebesar 0.001019. artinya profitabilitas (X1), dan leverage (X2), leverage yang dimoderasi komite audit (X2\_DAR\*Z1\_KA), bernilai nol atau tetap sehingga nilai perusahaan terhitung akan mengalami peningkatan sebesar 0.001019 satu satuan bobot.
- Leverage yang dimoderasi komite audit (X2\_DAR\*Z1\_KA) memiliki koefisien sebesar 0.214200. artinya profitabilitas (X1), leverage (X2), profitabilitas yang dimoderasi komite audit (X1\_ROA\*Z1\_KA), bernilai nol atau tetap sehingga nilai perusahaan terhitung akan mengalami peningkatan sebesar 0.214200 satu satuan bobot.

**Tabel 3. Ringkasan Hasil Persamaan I dan II**

Keterangan	Persamaan I		Persamaan II	
	<i>Coefficient</i>	<i>Probability</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Probability</i>
C	0.089269	0.0004	-0.198928	0.3417
X1	0.010641	0.0000	0.008812	0.5547
X2	0.174795	0.0062	-0.341677	0.4755
Z1_KA	-	-	0.109451	0.1106
X1_ROA*Z1_KA	-	-	0.001019	0.8336
X2_DAR*Z1_KA	-	-	0.214200	0.1745
Prob. F	-	0.000000	-	0.000000
R <sup>2</sup>	-	0.964539	-	0.966961

Sumber: Regresi Data Panel Olahan Data Eviews 10

Pada kolom Persamaan I, konstanta koefisiennya adalah 0,089269 dan probabilitasnya adalah 0,0004. Koefisien X1 sebesar 0,01641 dan probabilitas sebesar 0,0000, yang berarti berpengaruh positif dan signifikan. Koefisien X2

sebesar 0,174795 dan probabilitas sebesar 0,0062 yang berarti berpengaruh positif dan signifikan.

Nilai F statistik uji F adalah 0,000000 yang berpengaruh positif signifikan, dan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,964539. Artinya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 96,45%.



Pada kolom kedua persamaan, konstanta koefisiennya adalah 0,198928 dan probabilitasnya adalah 0,3417. Koefisien untuk X1 adalah 0,008812 dan probabilitasnya adalah 0,5547. Artinya terdapat implikasi positif dan minor sehingga komite audit tidak dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas dan leverage.

Faktor X2 adalah 0,341677, yang berarti bahwa probabilitas memiliki pengaruh negatif dan dapat diabaikan yang mencegah komite audit memperkuat hubungan antara leverage goodwill. Dengan statistik F-number 0,000000 untuk uji-F, yang memiliki dampak positif signifikan, Komite Audit dapat bekerja sama untuk memperkuat hubungan antara profitabilitas dan leverage dan nilai R2 0,966961. Variabel tersebut diperkuat 96,69% oleh variabel moderator dari variabel dependen.

#### Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan hasil olahan data statistik pada tabel ringkasan t, f dan R2 maka dapat dilihat pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara parsial adalah:

- Hipotesis pertamapenelitian ini yaitu Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Bisa dilihat bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai sig  $0.0000 < 0.05$  dimana koefisien sebesar 0.010641.
- Hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu Leverage berpengaruh positif serta signifikan pada nilai perusahaan. Dapat dilihat bahwa variabel Leverage memiliki nilai sig.  $0.0062 < 0.05$  dimana koefisien sebesar 0.174795.
- Hipotesis keempat dalam penelitian ini yakni Profitabilitas berpengaruh positif serta tidak signifikan pada Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance menjadi variabel moderasi. Bisa dilihat bahwa variabel profitabilitas yang dimoderasi oleh good corporate governance mempunyai nilai  $0.5547 > 0.05$  dimana koefisien sebesar 0.008812. Hipotesis keempat ditolak.

- Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah leverage berdampak negatif dan tidak signifikan pada Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance menjadi variabel moderasi. Dapat dilihat bahwa variabel leverage yang dimoderasi oleh good corporate governance memiliki nilai  $0.4755 > 0.05$  dimana koefisien sebesar  $-0.341677$ . Hipotesis kelima ditolak.

#### Uji F (Simultan)

Berdasarkan Uji F Persamaan I, table ringkasan t, f dan R2 output dari hasil perkiraan model Fixed effect di atas, output regresi memperoleh nilai signifikansi  $0,000000 < 0,05$  (5%), maka tolak H0 terima H3 sehingga bisa disimpulkan Profitabilitas dan Leverage secara simultan berpengaruh positif serta signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan UjiF Persamaan II, tabel ringkasan t, f dan R2 output dari hasil estimasi model Fixed effect di atas, output regresi memperoleh nilai signifikansi  $0,000000 < 0,05$ (5%), maka tolak H0 terima H6 sehingga disimpulkan Profitabilitas dan Leverage yang dimoderasi Komite Audit secara bersama-sama memberi berpengaruh positif serta signifikan pada Nilai Perusahaan.

#### Uji (R2)

Hasil estimasi Persamaan I dengan menggunakan Eviews10 pada tabel ringkasan t, f dan R2 output pada estimasi model yang diperoleh Fixed effect di atas memperlihatkan bahwa nilai R2 yang diperoleh sebesar 0.964539. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 96,45% dan sebesar 3,55% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dianalisis penelitian ini.

Hasil estimasi Persamaan II dengan menggunakan Eviews10 pada tabel ringkasan t, f dan R2 output pada estimasi model Fixed effect di atas menampilkan bahwa nilai R2 yang diperoleh sebesar 0.966961. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen pada variabel

dependen sebesar 96,69% dan sebesar 3,31% dalam penelitian ini. ditentukan oleh variabel lain yang tidak dianalisis

**Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis**

	PERNYATAAN	HASIL
H1	<i>Profitabilitas</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan	Diterima
H2	<i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan	Diterima
H3	<i>Profitabilitas</i> dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan	Diterima
H4	<i>Profitabilitas</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai variabel moderasi	Ditolak
H5	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai variabel moderasi	Ditolak
H6	<i>Profitabilitas</i> dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai variabel moderasi	Diterima

## Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan leverage memiliki pengaruh parsial terhadap nilai perusahaan. Mitigasi oleh tata kelola perusahaan yang baik tidak dapat berdampak positif pada profitabilitas dan leverage pada nilai perusahaan. Saran untuk penelitian ini adalah selain good corporate governance, sebaiknya digunakan variabel mitigasi lainnya.

## Daftar Pustaka

- Hanafi, M. dan A. H. (2012). Analisis Laporan Keuangan.
- Harmono. (2016). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis (Edisi kes). Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.
- Kusumaningtyas, T. K., & Andayani, A. (2015). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada indeks SRI-KEHATI. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 4(7).
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh profitabilitas, sruktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM), 3(3), 458.
- Mariani, W. E., Rasmini, N. K., & Mimba, N. P. S. H. (2016). Kemampuan Good Corporate Governance dan CSR Memoderasi Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 5(9), 2801–2836.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis, 5(2), 173–180.
- Putra, A. A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Udayana University.
- Putra, I., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan

- ukuran perusahaan terhadap return saham perusahaan farmasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(11), 6825–6850.
- Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Equity*, 18(1), 1–18.
- Sari, N., & Purnama, P. I. (2014). Abundanti, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana Vol 3 No, 5*.
- Savitri, D., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh firm size, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel moderating (study kasus pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(06).
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Sutedi, A. (2012). *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika.
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. Udayana University.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44.
- Winarto, H., & Rochmah, E. (2018). PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PT. ULTRA JAYA MILK. *Tbk. Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 6(3).
- Wirawati, N. G. P., & Pratama, I. G. G. W. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1796–1825.